

ABSTRACT

Tax is a burden that must be paid and will reduce the profits will. Therefore such companies are always trying to minimize their tax burden so that it remains optimal profit. Attempts to minimize the tax burden should be adjusted to the prevailing tax regulations and conditions perusahaan. A wrong legal way to minimize the tax burden is to implement tax planning, tax savings strategies that the company is doing to minimize their tax obligations, with due regard to the law. Writer do tax regulations research on PT . "X" in Bandung, which is a company that is engaged in construction. Writer conduct interviews and observations . The method used is descriptive analytical method. The financial statements. " X " is used in this research is reported in the Income Tax Corporate Income 2012. Measured (tested) using the tax calculation and statistical test equipment that is " t test " . Both these tests show that tax planning can minimize the payment of Income Tax Article 25 payable . The magnitude of the correlation coefficient is 0.0575243 means between variables X and Y variables have an association relationship is unidirectional , meaning that if there is an increase in the variable X will be followed by an increase in the variable Y and the coefficient of determination is equal to 11.50486 % , indicating that changes in variable X has a very low correlation with the change in the variable Y. this shows that the change in the amount of income tax article 25 is affected by the planning pajak. this hypothesis has been proven empirically.

Keywords: Tax Planning, Article PPh 25 payable

ABSTRAK

Pajak merupakan beban yang harus dibayarkan dan akan mengurangi laba yang akan diterimanya. Oleh karena itu perusahaan selalu berusaha sedemikian rupa untuk meminimalkan beban pajaknya sehingga tetap memperoleh laba yang optimal. Usaha untuk meminimalkan beban pajak harus disesuaikan dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan kondisi perusahaan. Salah satu cara yang legal dalam meminimalkan beban pajak adalah dengan menerapkan perencanaan pajak, yaitu dengan strategi penghematan pajak yang dilakukan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajaknya, dengan tetap memperhatikan undang-undang peraturan perpajakan yang berlaku. Penulis melakukan penelitian pada PT. "X" di Bandung, yaitu sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi. Penulis melakukan wawancara dan observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis. Laporan keuangan PT. "X" yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan Laba Rugi tahun 2012. Peminimalan Pajak Penghasilan Badan diukur (diuji) dengan menggunakan perhitungan secara perpajakan dan alat uji statistik yaitu "uji t". Kedua pengujian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pajak dapat meminimalkan pembayaran PPh pasal 25 terutang. Besarnya koefisien korelasi adalah 0,0575243 berarti diantara variabel X dan Variabel Y terdapat hubungan mempunyai hubungan yang bersifat searah, artinya jika terjadi kenaikan pada variabel X akan diikuti kenaikan pada variabel Y dan nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 11,50486%, menunjukkan bahwa perubahan pada variabel X mempunyai hubungan yang sangat rendah dengan perubahan pada variabel Y. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada besarnya PPh pasal 25 dipengaruhi oleh perencanaan pajak. Dengan demikian, hipotesis ini telah terbukti secara empiris.

Kata kunci : Perencanaan pajak, PPh Pasal 25 Terutang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1 Kajian Pustaka.....	6
2.1.1 Peranan.....	7
2.1.2 Pajak.....	8
2.1.2.1 Pengertian Pajak	8
2.1.2.2 Fungsi Pajak.....	10
2.1.2.3 Syarat Pemungutan Pajak.....	11
2.1.2.4 Pengelompokan Pajak.	12
2.1.2.5 Tata Cara Pemungutan Pajak	14

2.1.3 Pajak Penghasilan.....	16
2.1.3.1 Subjek Pajak dan Wajib Pajak	17
2.1.3.2 Tidak Termasuk Subjek Pajak	19
2.1.3.3 Wajib Pajak.....	20
2.1.3.4 Objek Pajak.....	20
2.1.3.5 Bukan Objek Pajak.....	23
2.1.3.6 Tarif Pajak.....	27
2.1.3.7 Perhitungan Pajak Penghasilan	28
2.1.3.8 Penghasilan Tidak Kena Pajak.....	30
2.1.3.9 Biaya-Biaya Yang Dapat Dikurangkan (<i>deductible</i>)	32
2.1.3.10 Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan (<i>non deductible</i>)..	34
2.1.3.11 Pajak Penghasilan Pasal 25.....	35
2.1.4 Manajemen Perpajakan	38
2.1.4.1 Pengertian Manajemen Perpajakan	38
2.1.4.2 Strategi Dasar Manajemen Perpajakan	39
2.1.4.3 Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak	42
2.1.4.4 Tahapan Dalam Membuat Perencanaan Pajak	42
2.1.4.5 Evaluasi atas Perencanaan Pajak.....	46
2.1.4.6 Memutakhirkan Rencana Pajak.....	47
2.2 Kerangka Pemikiran.....	48
2.3 Hipotesis.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Objek Penelitian	51
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	51
3.1.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	52
3.2 Metodologi Penelitian	57
3.2.1 Operasional Variabel.....	61
3.2.2 Analisis Data	63
3.2.3 Pengujian Hipotesis.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
4.1 Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam meminimalkan pajak terutangnya.....	71
4.2 Perhitungan Pajak Penghasilan Perusahaan Sebelum Perencanaan Pajak Pajak.....	72
4.2.1 Pendapatan Terkena PPh Final.....	73
4.2.2 Biaya-Biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan Dari Pendapatan Bruto...	74
4.2.3 Penghasilan Kena Pajak	75
4.2.4 Pajak Penghasilan Terutang Pasal 25 Tahun 2012 Sebelum Perencanaan Pajak	75
4.2.5 Perencanaan Pajak.....	76
4.2.6. Laporan Laba Rugi Fiskal PT. “X” Perhitungan Penulis Setelah Perencanaan Pajak	81
4.2.7 Pajak Penghasilan Terutang Pasal 25 Tahun 2012 Perhitungan Penulis Setelah Perencanaan Pajak	84
4.3 Peranan Perencanaan Pajak Dalam Meminimalkan Pajak Penghasilan Pasal 25 Terutang.....	85
4.3.1 Analisis Regresi	86
4.3.2 Analisis Korelasi	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	92
5.1 Kesimpulan.....	92
5.2 Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN A.....	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 2.1 Tarif Pajak Penghasilan Kena Pajak.....	26
TABEL 2.2 Formula Perhitungan Pajak Penghasilan.....	28
TABEL 2.3 Rumus Metode <i>Gross-up</i>	30
TABEL 3.1 Kriteria Nilai Korelasi.....	65
TABEL 4.1 Laporan Laba Rugi 2012 PT."X" Sebelum Perencanaan Pajak.....	72
TABEL 4.2 Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan.....	78
TABEL 4.3 Laporan Laba Rugi 2012 PT."X" Perhitungan Penulis Setelah Perencanaan Pajak.....	83
TABEL 4.4 Hubungan Perencanaan Pajak dengan PPh Pasal 25 Terutang.....	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
GAMBAR 3.1	Struktur Organisasi PT. “X”56
GAMBAR 3.2	Skema Metode Penelitian60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Laporan Laba Rugi PT. "X"	97
Lampiran B. Daftar Gaji	98